

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

- a. Hasil analisis distribusi kebiasaan sarapan pagi pada murid SDN Batu Tulis dapat dikatakan selalu sarapan pagi, karena dari seluruh responden sebanyak 42 murid (57,5%) memiliki kebiasaan sarapan pagi dengan kategori selalu.
- b. Hasil analisis distribusi status gizi murid di SDN Batu Tulis dapat dikatakan memiliki status gizi baik karena status gizi pada responden normal, dengan jumlah 41 murid (56,2%).
- c. Hasil analisis distribusi konsentrasi belajar murid di SDN Batu Tulis dapat dikatakan belum baik, terbukti karena banyak responden yang memiliki konsentrasi belajar kurang sebanyak 40 murid (54,8%).
- d. Terdapat hubungan kebiasaan sarapan pagi dengan status gizi murid di SDN Batu Tulis dengan hasil *p-value* sebesar 0,005 ( $< 0,05$ ) dan OR pada penelitian ini yaitu 0,220 (95% CI: 0,081 – 0,595).
- e. Terdapat hubungan kebiasaan sarapan pagi dengan konsentrasi belajar murid di SDN Batu Tulis dengan hasil *p-value* sebesar 0,009 ( $< 0,05$ ), dengan nilai OR pada penelitian ini adalah 4,228 (95% CI: 1,535 – 11,647).

#### **V.2. Saran**

- a. Bagi Instansi Sekolah Dasar

Teruntuk pihak instansi SDN Batu Tulis semoga dapat menginformasikan kepada murid tentang pentingnya sarapan pagi bagi anak usia sekolah, khususnya yang dapat mempengaruhi konsentrasi belajar murid dan status gizi. Pihak sekolah juga dapat memasukkan agenda penyuluhan rutin pada saat parenting terhadap orang tua dengan melibatkan pihak puskesmas atau mengundang salah satu narasumber yang mengerti terkait dengan pentingnya sarapan pagi bagi status gizi

dan konsentrasi belajar murid di sekolah, sehingga hal tersebut akan lebih baik dan efektif untuk kedepannya.

b. Bagi Peserta Penelitian

Kepada peserta penelitian diharapkan untuk selalu mengkonsumsi sarapan pagi agar status gizi dan konsentrasi belajarnya aman terkendali. Ketika malas untuk sarapan pagi karena tidak tersedianya sarapan di rumah, maka diharapkan meminta kepada orang tua untuk menyiapkan dan menyediakan sarapan di rumah agar sebelum berangkat sekolah anak terbiasa mengkonsumsi sarapan pagi terlebih dahulu. Dengan memberikan perhatian terhadap sarapan pagi maka kebutuhan anak akan tercukupi. Tidak hanya itu, diharapkan orang tua selalu mendukung dalam pembelajaran anak usia sekolah agar anak memiliki semangat dan keseriusan dalam proses belajar.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Teruntuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan responden lebih banyak dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, misalnya dengan menggunakan semua kelas dalam satu sekolah dasar atau menggunakan beberapa dari sekolah dasar pada tingkat kecamatan supaya memiliki sampel yang besar dengan wilayah yang luas. Tidak hanya itu, untuk peneliti selanjutnya, selain status gizi dan konsentrasi belajar murid, faktor lain yang mungkin dipengaruhi oleh kebiasaan sarapan dapat digunakan.